



MEDIASI DAN ADVOKASI PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA GIRIMUKTI KECAMATAN SAGULING

H. E. Aris Somantri, M.Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah
Email: arisoma07@gmail.com

ABSTRAK

Corona virus disease (covid-19) yang bermula muncul di Wuhan China dan kemudian merebak ke seluruh dunia, memberikan dampak yang cukup luas. Persepsi masyarakat terhadap covid-19 ini sangat beragam yang berpotensi untuk merubah aqidah. Untuk itu perlu adanya pendampingan kepada masyarakat yang terkena dampak covid-19. Program Pengabdian Pada Masyarakat merupakan salah satu kewajiban tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan. Program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Girimukti Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat. Program ini ditujukan untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat terkait persepsi tentang pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini metode mediasi dan advokasi, dimana masyarakat diberikan mediasi pemahaman mengenai covid-19 dan diberikan advokasi kepada masyarakat terkait vaksin covid-19. Hasil yang ditunjukkan melalui program pengabdian pada masyarakat ini sangat baik. Masyarakat dapat memahami bahwa pandemi ini tetap berada dalam kuasa Allah dan sebagai wujud syukur kepada Allah atas karunia-Nya berupa kesehatan. Masyarakat mulai memahami tentang pentingnya vaksin dan mengikuti program vaksin yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Kata Kunci : advokasi, mediasi, P2M, persepsi masyarakat, vaksin covid-19.

ABSTRACT

Corona virus disease (covid-19) which started in Wuhan, China and then spread all over the world, have a broad impact. Public perception of Covid-19 is very diverse which has the potential to change aqidah. Therefore, it is necessary to provide assistance to people that affected by COVID-19. The Community Service Program is one of the tridharma obligations of higher education that must be implemented. This community service program was carried out in Girimukti Village, Saguling District, West Bandung Regency. This program is intended to provide counseling and assistance to the society regarding perceptions about the COVID-19 pandemic. The method used in this service is a mediation and advocacy method, where the community is given mediation of understanding about covid-19 and given advocacy to the community regarding the covid-19 vaccine. The results shown through this community service program are very good. The community can understand that this pandemic is one of the destiny of Allah and as a form of grateful to Allah for His gift of health. People began to understand the importance of vaccines and participated in vaccine programs that organized by the government

Keyword: advocacy, mediation, P2M, public preception, vaccine.

1. PENDAHULUAN

Program Pengabdian pada Masyarakat merupakan salah satu bagian tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap

dosen dan mahasiswa. Dalam hal ini, program pengabdian kepada masyarakat tersebut menjadi sebuah tolok ukur akan keberhasilan pendidikan sebagai *agent of change* atau agen perubahan di tengah-tengah masyarakat. Tridharma perguruan tinggi yang mencakup 3 aspek mendorong agar setiap orang yang bergelut dalam bidang pendidikan tinggi untuk mampu membawa dampak perubahan terkait keilmuan yang dikaji di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Corona virus disease (covid-19) yang bermula muncul di Wuhan China dan kemudian mewabah ke seluruh penjuru dunia adalah penyakit yang ditimbulkan oleh virus yang menyerang imunitas. Penyakit ini memiliki dampak yang cukup berbahaya hingga paling buruk berupa kematian (Ciotti et.al, 2020).

Sebagaimana kita ketahui bahwa pada masa ini, pandemi covid-19, diakui atau tidak, berdampak cukup luas di masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. Berbagai informasi yang muncul di media membuat masyarakat sulit membedakan antara informasi yang valid dan palsu (Saputra, 2020). Untuk itu, perlu adanya penanganan yang khusus dalam menanggulangi dampak negatif yang timbul dari pandemi covid-19 tersebut.

Pemahaman masyarakat mengenai pandemi covid-19 perlu dianalisa, sejauh mana mereka memandang proses dan efek dari pandemi sebagai perubahan kehidupan pada skala besar. Pemahaman tersebut tentu

mempengaruhi terhadap aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Pemahaman tentang berbagai varian penyakit corona merupakan salah satu kunci untuk kemudian dilakukan tindakan pencegahan agar penyakit tersebut tidak menyerang masyarakat itu sendiri.

Pada sisi lain, dalam islam, dilihat dari perspektif aqidah ahlussunnah wal jama'ah, pandemi yang terjadi dewasa ini merupakan salah satu takdir Allah yang tidak dapat dihindari oleh siapapun. Terlepas dari isu tentang konspirasi pandemi covid-19 ini, islam mengajarkan bahwa tidak ada segala sesuatu yang keluar dari kehendak Allah (Q.S. Al-Baqarah, 2: 20, 106, 109, 148, 259). Pandemi penyakit covid-19 apabila ditarik dari kaca mata islam, dapat dijadikan tolok ukur sejauh mana pemahaman tentang pandemi tersebut, tidak bertentangan dengan aqidah di dalam diri masyarakat. Perlu adanya arahan dan masukan mengenai seluk beluk pandemi agar masyarakat tidak salah kaprah menyikapinya dalam perspektif aqidah.

Melihat hal tersebut, saya terpanggil untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi covid-19 berupa Istighosah 10 Muharram dan Sosialisasi Vaksin di Desa Girimukti Kecamatan Saguling. Saya memilih Desa Girimukti Saguling sebagai tempat pengabdian tersebut berdasarkan studi awal yang menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang pandemi covid-19 cukup mengkhawatirkan terutama jika dikaitkan dengan aqidah.

2. METODE

Jurnal AI Maesarah : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sosial, dan Kemasyarakatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ialah metode mediasi dan advokasi. Metode mediasi pada umumnya dilakukan pada perihal sengketa. Dalam hal ini, adanya perbedaan baik pandangan, pendapat, atau keinginan terhadap sesuatu perkara. (Korah, 2013). Pengabdian pada masyarakat menggunakan metode mediasi ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang belum memahami tentang pandemi covid-19 baik dari segi agama maupun segi kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Mekarmukti Kecamatan Saguling difokuskan pada dua hal: yaitu bidang keagamaan dan bidang kesehatan. Fokus bidang keagamaan yang dimaksud ialah tentang pelurusan aqidah dalam menanggapi pandemi covid-19. Sedangkan fokus pada bidang kesehatan yang dimaksud ialah tentang pemahaman masyarakat terkait penyakit, pencegahan dan vaksinasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

A. Bidang Keagamaan

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 255, *"Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang*

WHO (1989) WHO : *"advocacy is a combination on individual and social action design to gain political commitment, policy support, social acceptance and systems support for particular health goal or programme* (Mulyana, 2015).

Metode advokasi ini dilakukan dalam beberapa permasalahan masyarakat yang belum memahami tentang pentingnya mengikuti vaksinasi covid-19. Hal ini dilakukan untuk membantu pemerintah memberikan gambaran dan mengajak masyarakat untuk mengikuti vaksinasi di desa setempat.

ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar." Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa keadaan pandemi covid-19 ini tidak terlepas atas kehendak Allah itu sendiri. Kehendak Allah atas kejadian yang ada di dunia dewasa ini menjadi salah satu bagian dari skenario yang tidak dapat dihindarkan. Bagaimana tidak, segala kejadian yang ada di alam semesta ini senantiasa berada dalam pengawasan Allah swt.

Keadaan pandemi covid-19 di tengah masyarakat menjadi sebuah ujian bagaimana keimanan mereka dapat menerima bahwa hal ini semata hanya karena kehendak Allah atau hanya kejadian alam semata. Kekhawatiran penularan penyakit covid-19 yang masif diberitakan di media massa menjadikan satu momok baru bagi masyarakat. Bagaimana tidak, masyarakat terus

dijejali efek tentang bagaimana penyakit ini bisa menimbulkan kematian.

Ketakutan masyarakat terhadap penyakit ini tampak tidak terbendung dan mengakibatkan saling kecurigaan antar sesama masyarakat itu sendiri. Hal ini diakibatkan oleh menyebarnya informasi palsu di tengah masyarakat (Saputra, 2020). Kecurigaan terhadap pembawa penyakit menjadi hal yang sangat dikhawatirkan. Ketakutan ini jika dilihat dari sudut aqidah merupakan sebuah degradasi keimanan dan dapat masuk kepada kategori musyrik. Untuk itu, pemahaman bahwa penyakit yang masif diberitakan ini di kalangan masyarakat perlu diluruskan.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam rangka menanggulangi degradasi aqidah ini ialah berupa Istighosah 10 Muharram dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Dalam kegiatan istighosah tersebut, masyarakat diberikan pencerahan tentang pandemi covid-19 dilihat dari persepektif aqidah ahlussunnah wal jamaa'ah.

Kegiatan istighosah dilaksanakan di Pesantren Madrasah Diniyah Takmiliah Nurul Huda Desa Girimukti Kecamatan Saguling. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 23 Agustus 2021 Pukul 08:00. Peserta terdiri dari masyarakat berbagai usia mulai dari anak-anak sampai orang tua.

Kegiatan ini dimulai dengan tawasullan dan istighosah, yaitu pembacaan do'a-do'a keselamatan untuk masyarakat sekitar pada khususnya dan pada umumnya bangsa dan negara serta seluruh umat manusia di dunia. Kegiatan ini diakhiri dengan tausiah yang menjadi inti dari pengabdian pada masyarakat ini. Isi tausiah diberikan dalam rangka mengikis

pemikiran-pemikiran negatif yang berpotensi terhadap perubahan aqidah di tengah masyarakat.

Hal yang disamaikan pada tausiah tersebut ialah bahwa pandemi covid-19 ini merupakan salah satu ujian keimanan. Dimana seorang hamba dilarang untuk menjadikan ketakutan akan sebuah penyakit melebihi ketakutannya terhadap Allah swt. Terlebih lagi bahwa pandemi ini diharapkan dapat menjadi ajang rasa bersyukur kepada Allah swt (Zuhby, 2021). Agama telah mengajarkan tindakan-tindakan pencegahan terhadap sebuah penyakit atau wabah diantaranya dengan menjaga diri dari kebersihan dan kesucian diri baik secara fisik maupun batinnya. Dalam islam, kebersihan dan kesucian secara fisik diajarkan pada kajian kelimuan thaharah, dan kebersihan dan kesucian batin diajarkan pada kajian kelimuan akhlak dan tasawuf. Semua kajian ini diajarkan melalui tafsir dan hadits yang kemudian diperjelas melalui ijma ulama.

Dari kegiatan tersebut, masyarakat mulai memahami secara mendalam tentang hikmah dibalik terjadinya pandemi covid-19. Masyarakat terlihat mulai bersemangat untuk tetap menjaga kesehatan dan tidak takut untuk memulai dalam aktivitasnya di kehidupan sehari-hari sebagai bukti rasa bersyukur atas karunia Allah berupa kesehatan dan terutama rasa syukur berupa keimanan kepada Allah swt.

B. Bidang Kesehatan

Pengabdian pada masyarakat bidang kesehatan dilaksanakan berupa pendampingan dengan metode advokasi. Masyarakat pada umumnya belum memahami tentang pentingnya vaksinasi. Banyaknya pemberitahuan yang berasal dari banyak sumber dapat

mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin dan persepsi negatif terhadap vaksin yang dialami masyarakat dapat memicu terjadinya kecemasan (Eka Putri, dkk., 2021).

Informasi mengenai pentingnya mengikuti vaksinasi memang dirasakan belum merata (Astuti, dkk., 2021). Terbukti pada persepsi sebagian masyarakat di Desa Girimukti yang menyatakan bahwa vaksin tetap tidak efektif melawan virus yang membawa penyakit covid-19.

Dalam hal ini, pengabdian kepada masyarakat diperlukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang seluk beluk penyakit covid-19 dan vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah. Masyarakat pada beberapa kesempatan diberikan edukasi tentang vaksin covid-19 baik secara individual maupun secara berkelompok termasuk pada kegiatan Istighosah 10 Muharram.

Kegiatan berskala besar dilaksanakan pada tanggal 11-12 & 25-26 Agustus 2021 berupa pendampingan Vaksinasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah

Desa Girimukti Kecamatan Saguling. Kegiatan ini berlangsung di Aula Desa Girimukti. Adapun peserta vaksin yang hadir terdiri dari berbagai wilayah di desa tersebut. Jumlah peserta yang tercatat dalam data ialah 167 orang pada tahap I dan 275 orang pada tahap II. Secara jumlah terdapat peningkatan antara program vaksinasi tingkat desa pada tahap pertama dengan tahap kedua.

Hal ini membuktikan bahwa pasca penyuluhan dan pemberian pemahaman mengenai pandemi covid-19 masyarakat mulai menyadari bahwa vaksin covid-19 merupakan salah satu bentuk pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat dan juga sebagai salah satu wujud syukur kepada Allah akan karunia kesehatan.

Pelaksanaan vaksin ini diselenggarakan mulai pagi hari sampai siang. Pendampingan mulai dari pemberian nomor urut, pendampingan konsultasi kesehatan pra-vaksin, sampai pada pemberian vaksin oleh tenaga medis dan diakhiri dengan pemberian sertifikat yang menunjukkan bahwa telah mendapatkan vaksin covid-19.

4. SIMPULAN

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Girimukti Kecamatan Saguling, yang merupakan salah satu kewajiban tridharma perguruan tinggi, menunjukkan hasil yang sangat baik di kalangan masyarakat. Mulai dari penyuluhan dan pencerahan mengenai persepsi masyarakat tentang pandemi covid-19 dari sudut pandang aqidah, advokasi masyarakat mengenai pentingnya mengikuti program vaksin yang diselenggarakan oleh pemerintah, hingga pada pendampingan pada

kegiatan vaksin yang diselenggarakan oleh pemerintah desa setempat.

Perubahan mengenai persepsi dan pemahaman yang dapat menggeser aqidah secara kualitatif terlihat perubahan ke arah yang lebih baik yaitu masyarakat memandang bahwa kondisi pandemi covid-19 ini merupakan salah satu takdir Allah yang tidak dapat dihindari untuk menguji keimanan dan rasa bersyukur kepada Allah akan segala karunia-Nya. Persepsi tentang manfaat vaksin pun mulai berubah di kalangan

masyarakat. Masyarakat yang semula menganggap bahwa vaksin tidak penting mulai berbondong-bondong untuk

mengikuti program vaksin yang diselenggarakan oleh pemerintah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Katsir, Imam Abil Fada al-Hafizh Ibnu. 2011. *Tafsir Al-Qur'anul 'Azhiim*. Libanon: Darul Fikr.
- Korah, Revy S.M. 2013. *Mediasi Merupakan Salah Satu Alternatif Penyelesaian Masalah Dalam Sengketa Perdagangan Internasional*. media.neliti.com. Vol.XXI/No.3/April-Juni /2013.
- Mulyana, Nana. 2015. *Teknik/Metode Advokasi Rekomendasi Kebijakan*. Jakarta: Badan Litbang.
- Marco Ciotti, Massimo Ciccozzi, Alessandro Terrinoni, Wen-Can Jiang, Cheng-Bin Wang & Sergio Bernardini. 2020. *The COVID-19 pandemic*, Critical Reviews in Clinical Laboratory Sciences. 57:6, 365-388, DOI:[10.1080/10408363.2020.1783198](https://doi.org/10.1080/10408363.2020.1783198).
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/10408363.2020.1783198?scroll=top&needAccess=true> (diakses Rabu, 10 November 2021, 13:30 WIB).
- Putri, Kirana Eka, Kris Wiranti, Yosef Syukurman Ziliwu, Maria Elvita, Debora Yuliana Frare, Rotua Sari Purdani, Susanti Niman. 2021. *Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia. Volume 9 No 3 Hal 539 - 548, Agustus 2021, e-ISSN 2655-8106, p-ISSN2338-2090.
- Saputra, Devid. 2020. *Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam*. Mau'idhoh Hasanah : Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Vol. 2, No. 1, Januari - Juni (2020). P-ISSN : 2685-5305, E-ISSN : 2686-3790
- Zuhby, Nawal El. 2021. *Tafakur Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam*. Fikroh : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam. Volume. 14, Number. 1, Januari 2021. p-ISSN : 2087-7501, e-ISSN : 2715-4459.